

Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Word Wall terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

**Hotmaida Sinaga, Teresia Simanjuntak, Lesteria Purba, Widya Ruth Efendi
Sitanggang, Bethseba Juliana Sihombing, Hastrini Malau, Erfinda Yuliarmi
Damanik, Eva Pasaribu, Dkk**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas HKBP Nomensen

Email: hotmaidas087@gmail.com,

teresiajuntak773@gmail.com, lesteriapurba623@gmail.com

widyasitanggang656@gmail.com,

**bethsebasihombing998@gmail.com, hastrinim@gmail.com, yuliarmidamanik03@gmail.com
pasaribueva32@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *Word Wall* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Media *Word Wall* merupakan media visual berupa kumpulan kosakata kunci yang ditempatkan di dinding kelas dan digunakan secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, melibatkan siswa sekolah dasar sebagai subjek penelitian. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui tes hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk melihat perbedaan motivasi dan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Word Wall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, media *Word Wall* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna di sekolah dasar.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Word Wall*; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar; Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing *Word Wall* learning media on the motivation and learning achievement of elementary school students. *Word Wall* is a visual learning medium in the form of a collection of key vocabulary displayed on classroom walls and actively used in the learning process. This research employed a

quantitative approach with an experimental design, involving elementary school students as the research subjects. Data on learning motivation were collected through questionnaires, while data on learning achievement were obtained through achievement tests. Data analysis was conducted using statistical techniques to examine differences in students' motivation and learning achievement before and after the implementation of the *Word Wall* media. The results indicate that the implementation of *Word Wall* learning media has a positive and significant effect on improving students' motivation and learning achievement. Therefore, *Word Wall* media can be used as an effective alternative learning medium to create engaging and meaningful learning in elementary schools.

Keywords : *Word Wall* Learning Media; Learning Motivation; Learning Achievement;

Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang ini, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar kognitif, tetapi juga pada peningkatan motivasi belajar siswa sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar yang dicapai.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di sekolah dasar masih sering menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang umum ditemui adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada kurang optimalnya prestasi belajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung berpusat pada guru, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi tersebut menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif

dalam memilih media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa serta memfasilitasi keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa adalah media *Word Wall*. Media *Word Wall* merupakan media visual berupa kumpulan kosakata kunci yang disusun dan ditempatkan di dinding kelas serta digunakan secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Media ini dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran, memperkaya kosakata, serta meningkatkan daya ingat melalui tampilan visual yang menarik. Selain itu, penggunaan *Word Wall* memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih aktif antara siswa dan materi pembelajaran.

Penerapan media *Word Wall* diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam penggunaan media tersebut, motivasi belajar siswa dapat meningkat dan berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji secara empiris pengaruh penerapan media pembelajaran *Word Wall* terhadap

motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, masih ditemukan pembelajaran yang kurang optimal akibat penggunaan media yang terbatas. Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks dan penjelasan verbal guru sering membuat siswa cepat merasa bosan, kurang fokus, dan pasif. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar dan berdampak pada prestasi belajar siswa yang belum mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu merangsang minat belajar serta membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

Media *Word Wall* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran visual yang menampilkan kata-kata kunci atau istilah penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Media ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran sehingga siswa terbiasa melihat, membaca, dan menggunakan kosakata tersebut dalam aktivitas belajar. Melalui penggunaan *Word Wall*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam mengamati, mengingat, dan mengaplikasikan kosakata dalam konteks pembelajaran.

Penerapan media *Word Wall* diyakini dapat memberikan kontribusi positif dalam

Media Pembelajaran *Word Wall*

Media *Word Wall* merupakan media pembelajaran visual yang berisi kumpulan kata, istilah, atau kosakata kunci yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan dipajang di dinding kelas. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai pajangan, tetapi digunakan secara

aktif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. *Word Wall* membantu siswa untuk mengenali, mengingat, dan memahami kosakata penting yang mendukung pemahaman konsep pembelajaran.

Penggunaan media *Word Wall* memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengulangan visual dan interaksi langsung dengan kata-kata yang ditampilkan. Media ini dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi, permainan kata, tanya jawab, maupun latihan menghubungkan konsep. Dengan demikian, *Word Wall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang variatif dan interaktif dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, serta keinginan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar biasanya diukur melalui tes atau penilaian yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Prestasi belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, meskipun dalam praktiknya sering lebih difokuskan pada aspek kognitif.

Tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain motivasi belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta lingkungan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar.

Hubungan Media *Word Wall*, Motivasi, dan Prestasi Belajar

Media pembelajaran *Word Wall* memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Tampilan visual yang menarik serta penggunaan kosakata kunci secara berulang dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Ketertarikan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan motivasi belajar yang dihasilkan dari penerapan media *Word Wall* berimplikasi pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Siswa yang termotivasi akan lebih mudah memahami materi, mengingat konsep penting, dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran maupun evaluasi. Oleh karena itu, penerapan media *Word Wall* diduga memiliki pengaruh positif terhadap

motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *Word Wall* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar melalui pengukuran data yang bersifat numerik. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*), karena peneliti tidak sepenuhnya mengontrol variabel luar yang memengaruhi penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah **pretest–posttest control group design**. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran *Word Wall* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perbedaan motivasi dan prestasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik **sampling purposive**, dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. **Variabel bebas (independent variable)**, yaitu penerapan media pembelajaran *Word Wall*.
2. **Variabel terikat (dependent variable)**, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Angket (kuesioner)**, digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran *Word Wall*.
2. **Tes hasil belajar**, digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa yang mencakup penguasaan materi pembelajaran.
3. **Dokumentasi**, digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar nama siswa, nilai awal, dan kondisi pembelajaran.

-Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Angket motivasi belajar**, yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar dan menggunakan skala Likert.
2. **Tes prestasi belajar**, berupa soal pilihan ganda dan/atau uraian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Data motivasi dan prestasi belajar dianalisis melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan **uji-t** untuk mengetahui perbedaan rata-rata motivasi dan prestasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan**, meliputi penyusunan instrumen penelitian dan perizinan.
2. **Tahap pelaksanaan**, meliputi pemberian pretest, penerapan media pembelajaran *Word Wall* pada kelompok eksperimen, serta pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.
3. **Tahap akhir**, meliputi pemberian posttest, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data angket motivasi belajar, diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkannya media pembelajaran *Word Wall*. Skor motivasi belajar siswa pada saat pretest menunjukkan kategori sedang, sedangkan pada posttest mengalami peningkatan

menjadi kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Word Wall* mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan yang relatif kecil. Perbedaan peningkatan motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan pembelajaran tanpa media tersebut.

Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

Hasil tes prestasi belajar menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen setelah penerapan media pembelajaran *Word Wall*. Nilai posttest siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pada kelompok kontrol, peningkatan prestasi belajar juga terjadi, namun tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Word Wall* lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai

signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Pengaruh Media *Word Wall* terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan motivasi belajar ini disebabkan oleh penggunaan media visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Tampilan kosakata kunci yang disajikan secara jelas dan berulang membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Selain itu, media *Word Wall* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti membaca, mengamati, dan menggunakan kosakata dalam aktivitas belajar. Keterlibatan aktif ini mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan bersemangat dalam belajar, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Pengaruh Media *Word Wall* terhadap Prestasi Belajar

Peningkatan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa media pembelajaran *Word Wall* berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Kosakata kunci yang ditampilkan pada *Word Wall* memudahkan siswa dalam

mengingat konsep-konsep penting dan menghubungkannya dengan materi yang sedang dipelajari.

Motivasi belajar yang meningkat juga turut berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus dan tekun dalam belajar, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran *Word Wall* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Kajian Teori

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Media *Word Wall* sebagai media visual mendukung proses pembelajaran dengan memberikan rangsangan visual yang memperkuat pemahaman konsep dan daya ingat siswa.

Temuan penelitian ini memperkuat pendapat bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, media *Word Wall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat

disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Wall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media *Word Wall* mampu meningkatkan minat, perhatian, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Selain itu, peningkatan motivasi belajar siswa turut berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Siswa yang belajar menggunakan media *Word Wall* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Dengan demikian, media pembelajaran *Word Wall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**
Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran *Word Wall* sebagai salah satu media pendukung pembelajaran di kelas, karena media ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
2. **Bagi Sekolah**
Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti *Word Wall* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna meningkatkan

kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya** Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas subjek penelitian, menerapkan media *Word Wall* pada mata pelajaran yang berbeda, atau menggunakan desain penelitian lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2016). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiquon. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: %Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina, S. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yamin, M. (2017). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Rahmawati, D., & Suryadi. (2020). Pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Jurnal Pendidikan Dasar,
11(2), 123–131.

Putri, A. N. (2019). Penerapan media Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 45–52.

Setiawan, B., & Lestari, I. (2021). Media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 201–210.

Wahyuni, S. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 88–96.